



PENINGKATAN KESIAPSIAGAAN WARGA TERHADAP KEBAKARAN DAN BENCANA

Dinas Penanggulangan Kebakaran dan
Penyelamatan (Gulkarmat) Provinsi DKI Jakarta



Peningkatan kesiapsiagaan warga terhadap kebakaran dan bencana



1

**Program Pengurangan
Risiko Kebakaran**

2

**Program Kesiapsiagaan Dalam
Rangka Penyelamatan Non
Kebakaran (Bencana)**

1

Program Pengurangan Risiko Kebakaran

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2024 tentang Pedoman
Penyusunan Rencana Induk Sistem Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan,

Intervensi terhadap 22 Variabel Risiko Kebakaran (Hidran
Kota, Pos dan Akses Pemadam) ➡ **RDTR**

Risiko yg selalu muncul disetiap wilayah:
hidran kota/sumber air ➡ **inovasi dalam manajemen air**



Intervensi terhadap 22 Variabel Risiko Kebakaran



RDTR

Keselarasan Rencana Detail Tata Ruang diantaranya:

- Zona berisiko tinggi terhadap kebakaran (permukiman padat, kawasan industri, pasar, dll).
- Penempatan sarana dan prasarana penanggulangan kebakaran (pos damkar, hidran kota, tangki air, akses jalan).

Tindak lanjut

- koordinasi , Aksi/Inovasi dengan SDA dan Pam Jaya
- Penambahan 18 unit Summersibel Pump

Risiko yg selalu muncul disetiap wilayah: hidran kota/sumber air

Inovasi dan manajemen Air

Inovasi dalam operasi pemadaman

Inovasi pembentukan Pasukan Khusus Pemadam Kebakaran

Indikator Risiko Kebakaran

Hazard (Aktifitas Masyarakat yang memicu kebakaran dan Kerentatan Kebakaran

Inovasi pemutakhiran peta risiko kebakaran melalui sistem informasi

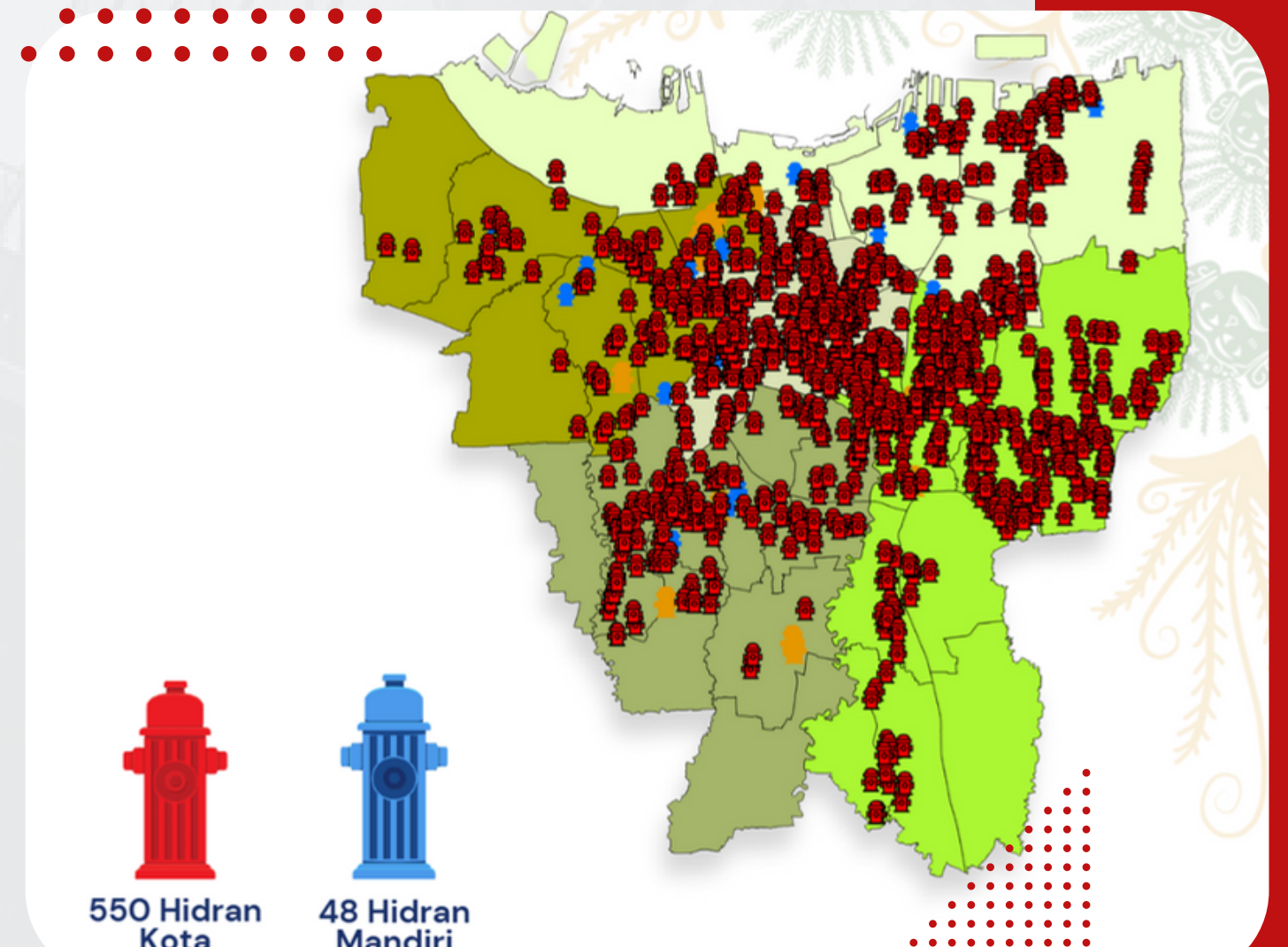
Proteksi Kebakaran

Inovasi Pemadaman dini

Penyediaan APAR untuk masyarakat
Gerakan Masyarakat Punya Apar (GEMPAR)

Inovasi ketersediaan Hidran Kota

Penyediaan Hidran Mandiri



Program Pengurangan Risiko



- ✱ Peningkatan Sarana dan Infrastruktur Pemadam Kebakaran (HIDRAN KOTA)
- ✱ Program Gerakan Masyarakat Punya APAR (GEMPAR)
- ✱ Pengawasan dan Sertifikasi Gedung
- ✱ Simulasi dan Latihan Tanggap Darurat
- ✱ Sosialisasi & Edukasi Publik

Peningkatan Sarana dan Infrastruktur Pemadam Kebakaran



HIDRAN MANDIRI

Hidran kota yang belum berfungsi optimal mendorong pembangunan hidran mandiri sebagai solusi di wilayah rawan kebakaran, yang kini telah terealisasi di sejumlah lokasi.

2025 Penambahan 5 Titik Hidran Mandiri

Pos Damkar

Untuk mendukung Response Time Damkar membangun Pos Damkar Baru

2025 Penambahan 5 Pos Damkar

Unit Damkar

Penyediaan Sarana/unit Damkar ditambahkan sesuai karakteristik wilayahnya. 4 mobil Otomatis (2 unit 15 meter dan 2 Unit ukuran Mikro)

HIDRAN

Wilayah	Hidran Kota
Jakarta Pusat	338
Jakarta Utara	30
Jakarta Barat	19
Jakarta Selatan	32
Jakarta Timur	131
Jumlah	550

Wilayah	Hidran Mandiri
Jakarta Pusat	9
Jakarta Utara	14
Jakarta Barat	9
Jakarta Selatan	8
Jakarta Timur	8
Jumlah	48

550
HIDRAN KOTA

48
HIDRAN MANDIRI



Program Gerakan Masyarakat Punya APAR (GEMPAR)

Penyediaan APAR bagi masyarakat di DKI Jakarta bertujuan untuk mendukung dan menstimulasi masyarakat agar memiliki serta mampu menggunakan APAR secara mandiri.



- 1. Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bahaya kebakaran (pelatihan penggunaan APAR)**
- 2. Mendorong setiap rumah, tempat usaha, dan fasilitas umum agar memiliki APAR (Alat Pemadam Api Ringan).**
- 3. Menumbuhkan budaya tanggap darurat di lingkungan masyarakat.**
- 4. Mengurangi risiko dan dampak kebakaran sebelum petugas pemadam tiba di lokasi.**

Apar yang berada di Masyarakat

Total Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di Masyarakat

7,376

Persentase APAR di Masyarakat dengan Kondisi Baik

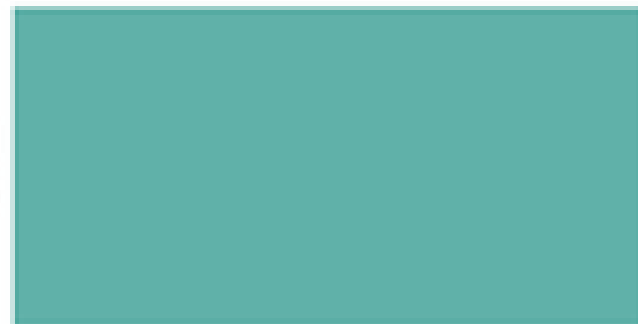
99.58%

dari Total APAR

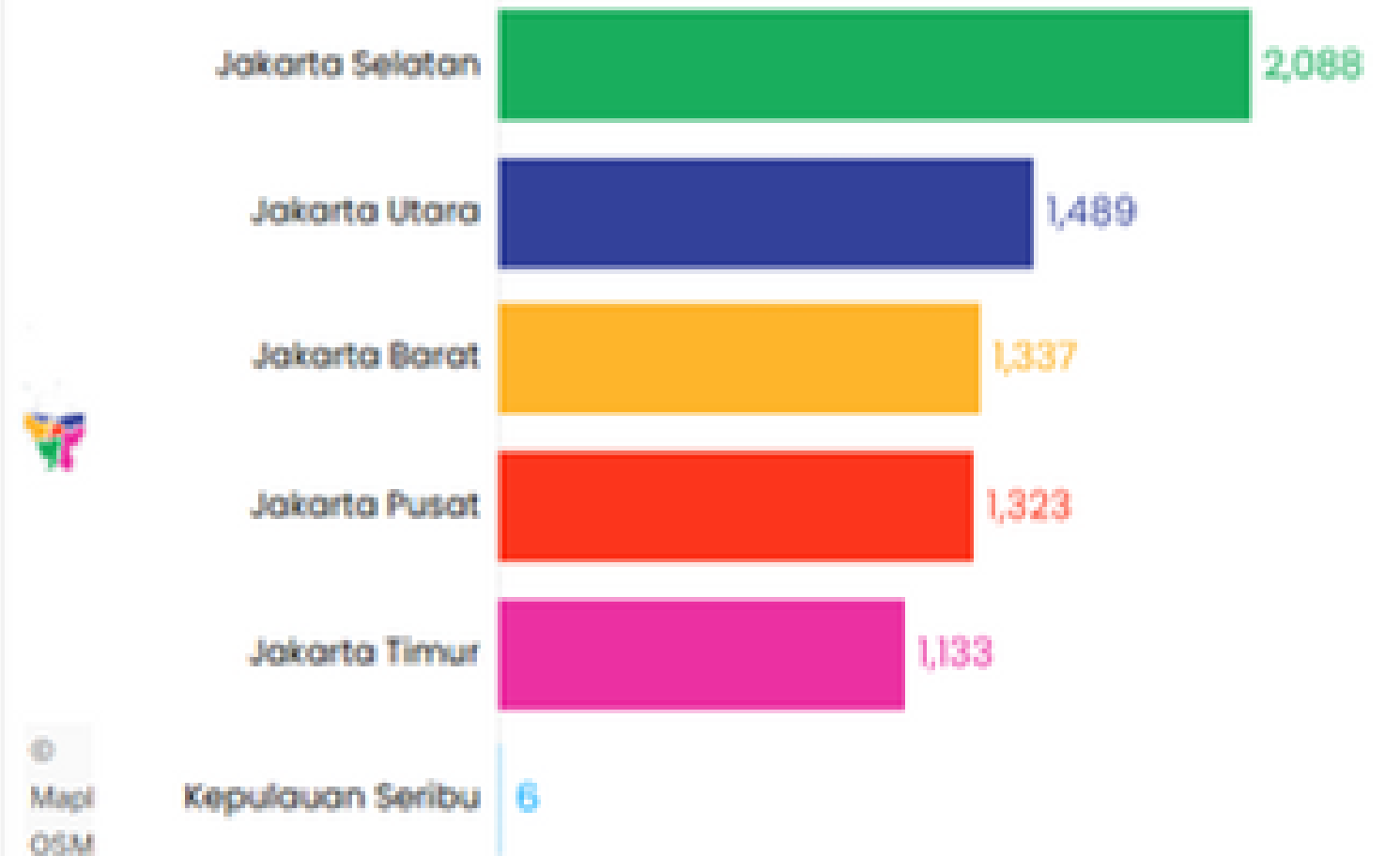


Jumlah APAR di Masyarakat Berdasarkan Jenis

Dry Chemical Powder



Jumlah APAR di Masyarakat Berdasarkan Kabupaten/Kota



Jumlah ASN

68822

**Jumlah ASN
yang Memiliki
APAR**

8147

Persentase
11,84 %

GEMPAR



Perencanaan

Memberikan Pelayanan Konsultasi Teknis Pada perencanaan bangunan Gedung

Sejak awal koordinasi dengan Dinas Citata secara berkoordinasi

Pembangunan

Pengawasan Massa Konstruksi dan Rekomendasi Keselamatan Kebakaran

dengan sistem pelaporan mandiri secara berkala (Sistem Informasi Monitoring masa konstruksi SIMASKOI)

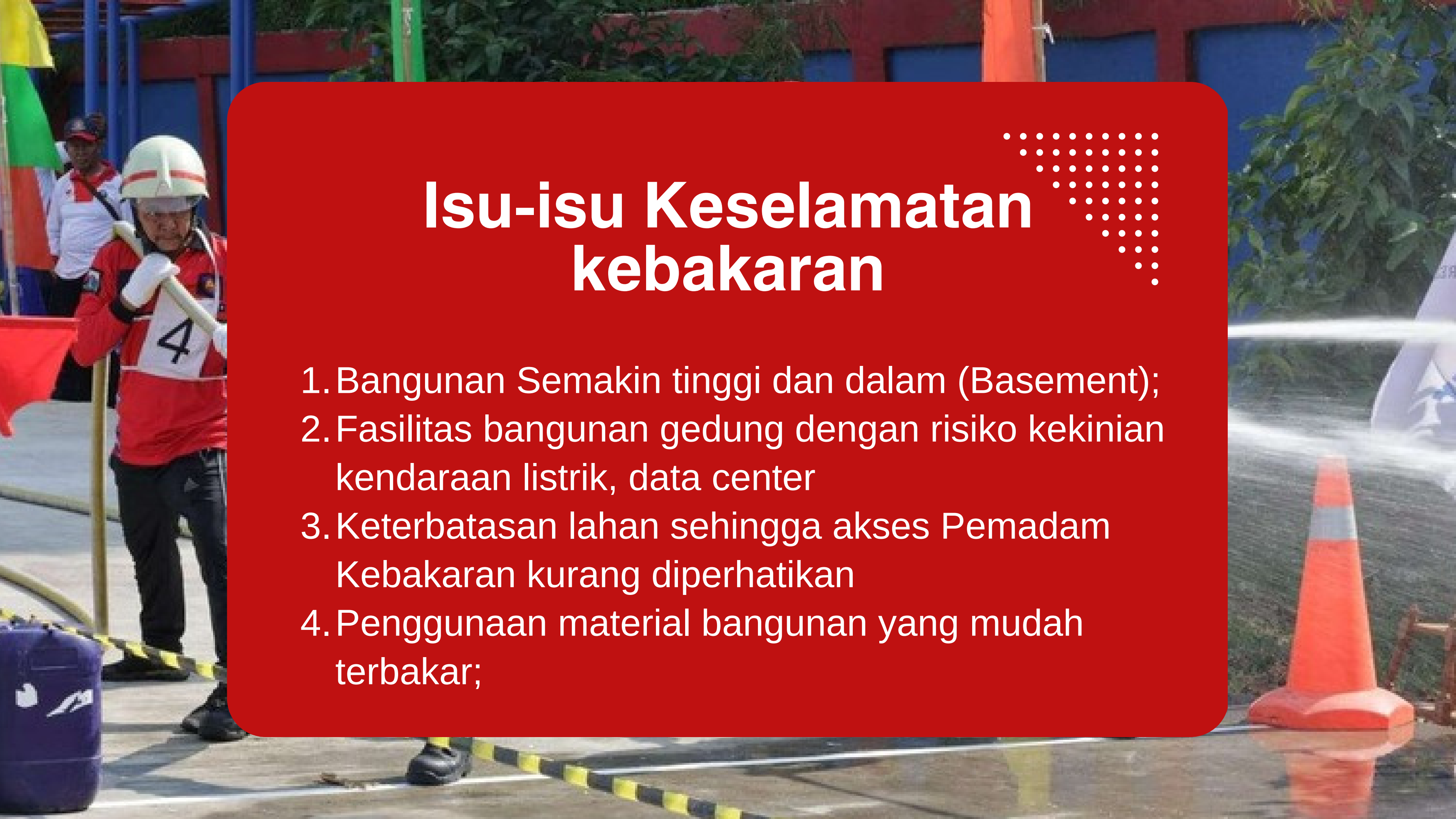
Pemanfaatan

Pengawasan dan Penegakan Peraturan

Rekomendasi Keselamatan Kebakaran Gedung (Sertifikasi Pemadam Kebakaran)
Terdata melalui B-Status

Pengawasan dan Sertifikasi Gedung



The background image shows a fire drill in progress. On the left, a firefighter in a red uniform and white helmet is holding a hose. In the center, a large red rounded rectangle contains white text. On the right, a fire hose is spraying water, and an orange traffic cone is visible in the foreground.

Isu-isu Keselamatan kebakaran

1. Bangunan Semakin tinggi dan dalam (Basement);
2. Fasilitas bangunan gedung dengan risiko kekinian kendaraan listrik, data center
3. Keterbatasan lahan sehingga akses Pemadam Kebakaran kurang diperhatikan
4. Penggunaan material bangunan yang mudah terbakar;

Pemenuhan Isu-isu Keselamatan kebakaran

Life Safety Code

Building Safety Code



Keselamatan Kebakaran

Pemenuhan 4 Aspek Seselamatan Kebakaran

- Sistem Proteksi
 - Aktif (Pompa kebakaran, Alarem Kebakaran, apar dll)
 - Pasif (Fire Stop, Kompartemenisasi)
- Akses Pemadam Kebakaran (Hard Standing, Lift Kebakaran, Buka an Akses dll)
- Sarana Penyelamatan Jiwa (Tangga Kebakaran, Penunjuk arah jalan keluar, Pintu tahan Apidll)
- MKKG Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung

Sosialisasi & Edukasi Publik

Sosialisasi pencegahan Kebakaran di Lingkungan RW

Meningkatkan kewaspadaan dan kesiapan masyarakat dilingkungan RW.
(Satgas Kelurahan)

Sosialisasi pencegahan Kebakaran Usia Dini

Menanamkan kesadaran sejak dini kepada anak-anak tentang bahaya kebakaran dan pentingnya menjaga keselamatan diri.

Sosialisasi dan Perekrutan Redkar Pembentukan SKKL (Sistem Keselamatan Kebakaran Lingkungan)

SKKL dibentuk di tingkat kelurahan sebagai sistem yang melibatkan masyarakat dalam pengawasan, pencegahan, dan penanggulangan kebakaran di lingkungan tempat tinggalnya. Melalui SKKL dengan konsep **SAMESTA** (Semua Unsur di Masyarakat)

Sosialisasi pencegahan Kebakaran pada penyandang Disabilitas

Meningkatkan pemahaman dan kesadaran penyandang disabilitas tentang potensi bahaya kebakaran serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan di lingkungan tempat tinggal maupun tempat umum khususnya dengan mewajibkan para penanggung jawab/ pengelola gedung menyediakan saf pemadam kebakaran sesuai persyaratan

Memberikan pengetahuan praktis mengenai cara evakuasi mandiri dan penggunaan sarana proteksi kebakaran sederhana seperti APAR, alarm, dan jalur evakuasi yang aman.



Simulasi dan Latihan Tanggap Darurat

Pembentukan MKKG

Sebagai upaya memperkuat kesiapsiagaan dan peran serta masyarakat dalam pencegahan serta penanggulangan kebakaran pada bangunan gedung, (Renops digelar)

Renops

Rencana Operasi (Renops) Kebakaran merupakan dokumen perencanaan yang disusun oleh Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Gulkarmat) Provinsi DKI Jakarta untuk memastikan penanganan kebakaran di wilayah gedung dan pemukiman berjalan cepat, tepat, dan terkoordinasi.



Lomba Relawan dan MKKG

Meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi potensi kebakaran di lingkungan tempat tinggal.

Fire Safety Challenge

Melakukan pendataan rumah rawan kebakaran

Instruksi Gubernur (Ingub) DKI Jakarta Nomor 65 Tahun 2019
Gerakan Warga Cegah Kebakaran”

Pemetaan Rumah Rawan Kebakaran

Pemetaan Rumah Rawan Kebakaran Jakarta adalah kegiatan untuk mengidentifikasi, mendata, dan memetakan lokasi-lokasi permukiman atau bangunan tempat tinggal yang memiliki potensi tinggi terjadinya kebakaran di wilayah Provinsi DKI Jakarta.

Pemetaan RT/RW

Menetapkan Jalur Evakuasi



Penempelan Stiker

Meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat terhadap potensi kebakaran di lingkungan dengan **Hotline 112**

2

Program Kesiapsiagaan Dalam Rangka Penyelamatan Non Kebakaran (Bencana)

- 1. Kolaborasi dengan Instansi Terkait (BPBD, Dinkes, Dinsos, Dinas Perumahan dll)**
- 2. Sosialisasi & Edukasi Publik (call center kedaruratan 112, SMAB (Sekolah Madrasah Aman Bencana). dll)**



Layanan Penyelamatan Non-Kebakaran

Rescue Service

- Operasi Penyelamatan pada Air meliputi air sungai, air laut, danau, kolam;
- Operasi Penyelamatan Bangunan Runtuh;
- Operasi Penyelamatan Beda Ketinggian;
- Operasi Penyelamatan Bangunan Tinggi;
- Operasi Penyelamatan Hewan;
- Operasi Penyelamatan Kecelakaan Lalu Lintas;
- Operasi Penyelamatan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);
- Operasi Penyelamatan Pohon Tumbang dan lainnya.





TERIMA KASIH

Dinas Penanggulangan Kebakaran dan
Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.

Dr. Bayu Meghantara, M.Si.